

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Kemampuan berempati anak yang dibelajarkan dengan metode bercerita menggunakan media audio-visual di kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 3,47 tergolong dalam kategori Berkembang baik sekali (BSB). Sedangkan, Kemampuan berempati anak yang dibelajarkan dengan metode bercerita menggunakan media gambar di kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 2,52 tergolong dalam kategori Berkembang sesuai harapan (BSH).
2. Selisih nilai rata-rata dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 0,95.
3. Ada pengaruh yang signifikan pada penerapan metode bercerita menggunakan media audio-visual terhadap kemampuan berempati anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bhustanul Atfhal 07 Medan. Hal ini terlihat dari meningkatnya aspek-aspek kemampuan berempati anak diantaranya, yaitu, sensitivitas, peduli terhadap orang lain, tenggang rasa, menolong, sportivitas, solidaritas, dan kasih sayang.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka peneliti memberi beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru dan calon guru diharapkan agar dapat menerapkan metode bercerita saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Bagi sekolah sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam menerapkan kemampuan berempati anak.
3. Bagi orang tua dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya menanamkan kemampuan berempati di lingkungan keluarga.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut agar menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan berempati anak usia dini.